

# **THE EFFECT OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY TO THE VALUE OF BANKING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By: Zairi Zulfika

Email: [zairizulfika@gmail.com](mailto:zairizulfika@gmail.com)

Supervisor: Dra. Ruzikna. M.Si

Business Administration - Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau Campus  
Bina Widya Km.12.5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

## **ABSTRACT**

*This study aims to test partially and simultaneously the influence of liquidity and profitability on the value of banking companies. Where independent variable in this research is liquidity and profitability while dependent variable is company value. Sources of data used are secondary data derived from the financial statements of Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2010-2015.*

*Samples were taken by purposive sampling and samples that met the selection criteria. The sample used is 5 companies. Multiple regression is used to analyze the data in this research. Partial research results indicate that the liquidity (banking ratio) does not affect the value of corporate (PBV) banking in the sample company. This is evidenced by the value of *t* arithmetic equal to -1,612 and *p* value 0,118.*

*While the research shows that profitability (ROA) affects the value of corporate (PBV) banking in the sample company. Evidenced by the value of *t* arithmetic of 0,081 and *p* value 0,936. The result of simultaneous research get simultaneous result of liquidity (banking ratio) and profitability (ROA) influence to company value (PBV) of banking at sample company, This is proved by *F* value count 5,284 and *p* value 0,001.*

**Keywords: Profitability (Banking Ratio), Liquidity (ROA) and Corporate Value (PBV).**

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri perusahaan *go public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah

meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. (Salvatore, 2005).

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham, memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang.

Perusahaan sektor perbankan memiliki peran penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Karena bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga social demi meningkatkan taraf hidup orang banyak **Riadi (2013)**. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dan tetap eksis. **Veithzal, dkk (2007)** mengemukakan pentingnya bank mengelola likuiditas secara baik terutama ditujukan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan dana. Risiko likuiditas adalah kemungkinan kerugian yang disebabkan karena usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan akan kas dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasabah. Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga para investor bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

*Banking Ratio/LDR (loan to deposit ratio)*, rasio ini untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit yang

telah diberikan kepada debiturnya. **Martono (2002)** dimana *banking ratio/LDR* dapat diukur dengan perbandingan antara pinjaman yang diberikan dengan total deposit.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor akan suatu perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Nilai perusahaan juga terkait dengan bagaimana cara pengelolaan bisnis perusahaan, kebijakan, etika bisnis, dan kondisi lingkungan kerja perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui secara persial pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui secara persial pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Likuiditas

(Martono, 2002:81) Suatu bank dikatakan liquid apabila bank bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Oleh karena itu, bank dapat dikatakan liquid apabila:

- (1) Bank tersebut memiliki cash asset sebesar kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi likuiditasnya,
- (2) Bank tersebut memiliki cash asset yang lebih kecil dari kebutuhan likuiditasnya, tetapi mempunyai asset atau aktiva lainnya (misalnya surat berharga) yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya.
- (3) Bank tersebut mempunyai kemampuan untuk menciptakan cash asset baru melalui berbagai bentuk hutang.

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. dengan

melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban bank).

**Munawir (2010:14-18)** Hutang lancar adalah hutang perusahaan yang harus dibayar dalam tempo satu tahun. Namun bisa juga temponya kurang dari satu tahun, tergantung bagaimana siklus operasional perusahaan yang bersangkutan. pembayaran atau pelunasan hutang lancar biasanya menggunakan aktiva lancar. Rasio lancar adalah perbandingan ukuran antara hutang lancar dengan aktiva lancar, yang digunakan para kreditur atau pemberi pinjaman untuk menilai apakah pihak yang akan diberi pinjaman memiliki kemampuan untuk melunasi hutang lancar mereka atau tidak. Hutang lancar meliputi : hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang deviden, dan hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo.

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya. Yang termasuk dalam aktiva lancar meliputi : kas atau uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai biaya operasi perusahaan, investasi jangka pendek (surat berharga), piutang wesel, piutang dagang, piutang penghasilan, persediaan (barang berwujud yang tersedia untuk dijual, di produksi atau masih dalam proses), Beban dibayar dimuka.

### B. Profitabilitas

Dalam perbankan ratio rentabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan

untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya **Martono (2002:84)**.

**Menurut Hery (2015)** rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk kepada pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. **Menurut Kasmir (2012)**, tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur modal produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

**c. Nilai Perusahaan**

**Husnan (2006:7)** menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga

yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Dengan demikian nilai perusahaan meningkat apabila harga saham meningkat sehingga meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai saham pemegang saham. **Weston dan Copeland (1997:191)** menyatakan bahwa ada banyak metodologi untuk menilai perusahaan. Salah satunya yang akan kita perhatikan adalah arus kas yang akan didiskontokan. Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut **Fenandar dan Surya (2012)**. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran para pemilik saham.

**Sartono (2010:9)** nilai perusahaan adalah harga perusahaan yang telah disepakati apabila dijual kepada investor. Nilai perusahaan sangat penting, karena dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada keinginan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.

**HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis menurut **Kuncoro (metode riset untuk bisnis dan ekonomi : 2013)** adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan

terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> : Diduga bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. H<sub>2</sub> : Diduga bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh Signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H<sub>3</sub> : Di duga bahwa secara simultan Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu **Sugiono (2013)**. Untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah diperlukan metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah yang dilakukan sebagai berikut:

### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jendral Sudirman No. 73, pekanbaru, Riau. Sedangkan objek penelitian adalah Perbankan.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari sekumpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang go public yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2015.

Sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Sektor Perbankan Terlama yang terdaftar di BEI tahun 1982-1996 dengan periode 2010-2015. Pengambilan sampel didasarkan pada pilihan dan ditentukan lima Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengeluarkan data laporan keuangan setiap tahun pengamatan.

### Daftar Nama Perbankan yang akan dijadikan Sampel Penelitian

Kode saham	Nama Emitmen	Tanggal IPO
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Des-1982
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6-Des-1989
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989
BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	21-Nov-1989
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	20-Okt-1994

*Sumber : Bursa Efek Indonesia 2017*

### C. Jenis dan sumber data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Penelitian ini diperoleh di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, Jalan. Jendral Sudirman, No.73 Pekanbaru dan situs resminya Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan Perbankan Terlama yang dijadikan sebagai objek penelitian yang Terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan studi dokumentasi. Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015.

Data tersebut diperoleh di kantor BEI dan situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Regresi Linier Sederhana (Parsial)

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana Likuiditas (Banking Ratio)

##### Regresi Linier Sederhana Likuiditas (Banking Ratio) Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.568	1.846		2.474	.020
<sup>1</sup> Banking_ratio	-.034	.021	-.291	-1.612	.118

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan pada tabel diatas dapat di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 \text{ Banking Ratio}$$

$$Y = 4.568 + (-0,034)$$

$$Y = 4.568 - 0,034$$

Dan hasil regresi menunjukkan:

- a. Nilai konstan ( $\alpha$ ) adalah = 4.568 artinya apabila likuiditas (banking ratio) nilainya 0, maka nilai perusahaan nilainya adalah 4.568.
- b. Nilai koefisien likuiditas (banking ratio) sebesar -0,034. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan likuiditas (banking ratio) satu satuan maka variabel nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar 0,034.

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Parsial

Tabel berikut ini untuk pengujian determinasi parsial, baik untuk model

regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel Koefisien Determinasi likuiditas (Banking Ratio)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.052	1.04239	1.601

a. Predictor : (Constant), likuiditas (Banking Ratio)

b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dengan melihat nilai  $R^2$  sebesar 0,085 yang artinya adalah terdapat sumbangan pengaruh likuiditas (banking ratio) terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 8,5% sedangkan sisanya 91,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

#### b. Uji Hipotesis t (Parsial)

Adapun perhitungan hipotesis penelitian di terima atau di tolak yaitu dengan

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $Sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $Sig > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut tabel ini merupakan hasil Uji Hipotesis t sebagai berikut :

**Tabel Uji Hipotesis t Likuiditas (Banking Ratio) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.568	1.846		2.474	.020
1. Banking_ratio	-.034	.021	-.291	-1.612	.118

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.612 dan tingkat signifikan sebesar 0,020 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2.042. Apabila  $t_{hitung}$  bernilai negatif maka nilai  $t_{tabel}$  juga bernilai negatif. Sehingga dari data tersebut di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $-1.612 < -2.042$ ) dan nilai signifikan 0,118 lebih besar dari 0,05. Maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak yang artinya secara parsial pengaruh likuiditas (banking ratio) terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudha Dharma Putra (2013) yang berjudul pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya adalah likuiditas tidak berpengaruh positif Signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana Profitabilitas (ROA)

Tabel berikut ini untuk pengujian analisis regresi linier sederhana, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel Uji Regresi Linier Sederhana Profitabilitas (ROA)<sup>1</sup>**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.568	.537		2.918	.007
ROA	.019	.239	.015	.081	.936

a. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)*  
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan pada table diatas dapat di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 \text{ ROA}$$

$$Y = 1.568 + 0,019$$

Dan hasil regresi menunjukkan:

- a. Nilai konstan ( $\alpha$ ) adalah = 1.568 artinya apabila profitabilitas nilainya 0, maka nilai perusahaan nilainya adalah 1.568.
  - b. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 0,019. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan profitabilitas (ROA) satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0,019.
- a. **Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) parsial**

Tabel berikut ini untuk pengujian koefisien determinasi parsial, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Koefisien Determinasi Profitabilitas (ROA) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.015 <sup>a</sup>	.001	-.035	1.08953	1.714

a. *Predictors : Profitabilitas (ROA)*  
b. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)*  
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dengan melihat nilai  $R^2$  sebesar -0,035 yang artinya adalah terdapat sumbangan pengaruh variabel ROA terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 3,5% sedangkan sisanya 96,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

### b. Uji Hipotesis t Parsial

Tabel berikut ini untuk pengujian uji hipotesis parsial, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Uji Hipotesis t Profitabilitas (ROA) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.568	.537		2.918	.007
ROA	-.034	.239	.015	.018	.936

b. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)*  
Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,081 dan tingkat signifikan sebesar 0,936 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2.042. Sehingga dari data tersebut di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  (  $0,081 < 2.042$  ) dan nilai signifikan 0,936, lebih besar dari 0,05. Maka  $h_0$  di tolak dan  $h_a$  di terima yang artinya secara parsial pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap PBV diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh David Tanujaya (2016) yang berjudul analisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014. Hasil penelitiannya adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

## 2. Analisis Regresi Linier berganda (Simultan)

Tabel berikut ini untuk pengujian analisis regresi linier berganda, baik untuk model regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.495	1.902		2.363	.026
Banking_ratio	-.034	.022	-.296	-1.600	.121
ROA	.056	.234	.045	.242	.811

a. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)*

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada table diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 \text{ Banking Ratio} + b_2 \text{ ROA}$$

$$Y = 4.495 - 0,034 + 0.056$$

Dari hasil Regresi menunjukan :

- Nilai konstan ( $\alpha$ ) adalah = 4,495 artinya apabila variabel likuiditas (banking ratio) dan profitabilitas (ROA) nilainya 0, maka variabel nilai perusahaan (PBV) nilainya adalah 4.495.
- Nilai koefisien likuiditas (banking ratio) sebesar -0,034. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan likuiditas (banking ratio) satu satuan maka variabel nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar -0,034 dengan asumsi bahwa variabel lain 0.

- Nilai koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 0,056. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas (ROA) satu satuan maka variabel nilai perusahaan (PBV) akan naik sebesar 0,056 dengan asumsi bahwa variabel lain 0.

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Simultan

Berikut ini merupakan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) simultan sebagai berikut:

**Tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Simultan Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295 <sup>a</sup>	.087	.019	1.06037

a. *Predictors: (Constant), profitabilitas (ROA), likuiditas (Banking ratio)*

b. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)*

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Hasil uji ini dapat di buktikan dengan melihat nilai  $R^2$  atau R Square sebesar 0,087 artinya terdapat sumbangan pengaruh variabel banking ratio dan ROA terhadap variabel PBV sebesar 8,7% sedangkan sisanya 91.3% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

### b. Uji hipotesis F (Simultan)

Ada pun perhitungan hipotesis penelitian di terima atau di tolak yaitu dengan:

- Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai  $sig > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel bebas tidak

memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Untuk memperoleh  $F_{tabel}$  yaitu dengan jumlah variabel independent (k) di bandingkan dengan total data sampel(n) dikurangi jumlah variabel bebas(k) dan di kurangi 1. Sehingga  $F_{tabel} = (k:n-k-1) = (2:27)$  adalah sebesar 3.35.

**Tabel Uji Hipotesis F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.887	2	1.444	5.284	.001 <sup>b</sup>
	Residual	30.358	27	1.124		
	Total	33.246	29			

a. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)*

b. *Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (Banking\_ratio)*

Sumber : Hasil Pengolahan dengan SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui nilai  $f_{hitung}$  adalah 5.284 dan tingkat signifikansi 0,001 dan  $f_{tabel}$  sebesar 2,98. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $5,284 > 2,98$ ), dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji  $f$  yaitu  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengaruh likuiditas (banking ratio) dan Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) di terima. Hal ini sejalan dengan jurnal Muhammad Fadhli (2009) yang berjudul pengaruh likuiditas, solfabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan, asuransi dan lembaga keuangan lainnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Hasil penelitiannya adalah secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Likuiditas pada perbankan periode 2010-2015 yang dilihat dari rata-rata *banking rasio* 87,19% berada pada predikat kesehatan “cukup sehat” yakni mencapai kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 78%-100%. Bank tersebut telah berhasil melakukan penyaluran kredit (Pinjaman) dan mampu mengalokasikan dananya seimbang antara dana yang disalurkan kedalam pinjaman dan sumber dana yang harus tersedia.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan profitabilitas pada perbankan periode 2010-2015 yang dilihat dari rata-rata *Ratio Return On Asset* 2,09% berada pada predikat kesehatan “sangat sehat” yakni telah melebihi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar  $>1,5\%$ . Bank tersebut mampu memperoleh labanya yang mana sebagian laba terbesar diperoleh dari pendapatan bunga kredit/pinjaman. Namun tidak semua laba tersebut berasal dari pendapatan atas bunga kredit/pinjaman tetapi juga

pendapatan dari *fee based income* meskipun tidak sebesar jumlah pendapatan dari bunga namun tetap mampu meningkatkan laba perusahaan.

3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Nilai Perusahaan pada Perbankan yang dilihat dari *Price Book Value* (PBV), tingginya permintaan terhadap harga saham sebab tingginya nilai perusahaan dilihat dari perubahan harga saham, apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi, namun apabila harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan rendah. Dengan demikian nilai perusahaan yang baik akan menarik minat investor untuk melakukan investasi terhadap saham perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji secara parsial, Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan perbankan. Sehingga Likuiditas tidak dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.
5. Berdasarkan hasil uji secara parsial, Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga profitabilitas layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.
6. Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada Perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Likuiditas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 masih berada dalam kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Artinya perbankan sebaiknya lebih dapat berhati-hati lagi dalam menyalurkan dananya kedalam kredit/pinjaman agar non performing loan pada suatu bank tidak terus tumbuh tinggi yakni dengan lebih jelas dan teliti lagi dalam menganalisa calon nasabah agar diberikan tepat pada sasaran yang benar-benar memiliki kemampuan dalam membuka usahanya dan memiliki kemampuan dalam membayarkan hutang-hutangnya.
2. Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 masih melebihi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Artinya perbankan juga hendaknya lebih meningkatkan labanya tetapi disamping meningkatkan labanya perbankan juga harus memperhatikan batasan-batasan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia seperti memiliki likuiditas yang cukup untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya guna untuk memberikan kinerja yang lebih baik dan kesejahteraan bagi Bank kedepannya. Karena dana yang

- diperoleh dari masyarakat tersebut membutuhkan dananya sehingga akan menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap bank untuk menyimpan dananya yang dimilikinya.
3. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa profitabilitas dengan indikator ROA memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sementara likuiditas dengan indikator banking ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas agar menghasilkan kinerja yang optimal sehingga akan menimbulkan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan mengambil nilai perusahaan.
  4. Bagi Investor dan calon investor, perlu melihat tingkat perolehan laba dan hutang pada perusahaan. sebab perolehan laba yang rendah dan hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi investor dan calon investor dimasa yang akan datang.
  5. Bagi peneliti selanjutnya :
    - a. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan beberapa perusahaan Perbankan terlama tahun 1982-1996 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 sebagai obyek penelitian. Penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah pengamatan jumlah perbankan sehingga jumlah sampel yang diperoleh akan lebih banyak, serta menambah periode

pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik.

- b. Penelitian selanjutnya perlu menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan seperti ukuran perusahaan, risiko bisnis dan lain sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adry. 2017. Artikel. *Perkembangan Perbankan tahun 2017*.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariable Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hery 2015, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo 2015
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*
- Martono 2002. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia. 2002.
- Munawir 2010, *analisa laporan keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Pandia, Frianto, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Analisa. Yangs. 2011. Jurnal. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chen, Li- Ju., and Shun- Yu Chen. 2011. Jurnal. *The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator and Firm Size and Industry as Moderators*. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), pp : 121-129.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Wirajaya, Ary. 2013. Jurnal. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja. (2012). Jurnal. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting Vol: 1 No. 2.
- Hemastuti, Candra Pami. 2014. Jurnal. *Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan kepemilikan insider terhadap nilai perusahaan*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 4.
- Hermuningsih, S. 2012. Jurnal Siasat Bisnis. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Vol. 16 (2): 232-242.
- Mahendra, Alfredo 2012. Jurnal. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 6, No. 2.
- Samosir, Hendrik E.s.2017. jurnal. *Pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nomensen.
- Sianipar, Syarinah. 2017. Jurnal. *Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sector makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia*. Fakultas ilmu social dan ilmu politik Universitas Riau.
- Tanujaya, David. Dan Rakhman, Abdullah. 2016. Jurnal. *Analisis pengaruh profitabilitas dan struktur modsl terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014*. Program studi manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Wahyudi, U dan H. P. Pawestri. 2006. Jurnal. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.